

**UPAYA KELUARGA DALAM MELATIH BICARA ANAK
TUNARUNGU DI LUBUK BEGALUNG PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh

RAHMADIA PUTRI HUMAIRA

NIM. 15003133

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

UPAYA KELUARGA DALAM MELATIH BICARA ANAK TUNARUNGU
DI LUBUK BAGALUNG PADANG

Nama : Rahmadia Putri Hamaira
NIM/IDP : 15003133/ 2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik



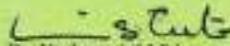
Drs. Zulhilyani, M.Pd.
NIP. 19630902 198905 2 002

Mahasiswa



Rahmadia putri hamaira
NIM. 15003133

Ketua Jurusan PLB-FIP UNP



Dr. Nurchastuti, M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Keluarga dalam Melatih Bicara Anak Tunarungu di Lubuk Begalung Padang
Nama : Rahmadia Putri Humaira
Nim/ BP : 15003133/ 2015
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Tanda tangan

1 Ketua : Dra. Zulmiyetri, M.Pd

1 

2 Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

1 

3 Anggota : Dr. Nurhasnati, M.Pd

1 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Upaya Keluarga Dalam Melatih Bicara Anak Tunarungu di Lubuk Begalung Padang" adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya beserta norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Kahmadia Putri Hamidah
15005133/2015

ABSTRAK

Rahmadia Putri Humaira, 2020 Upaya Keluarga Melatih Bicara Anak Tunarungu di Lubuk Bagalung Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang studi kasus yang peneliti temukan di Sekolah SMP Negeri 5 Padang, dimana terdapat seorang anak tunarungu yang dapat berbicara seperti anak normal pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu ini.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang termasuk dalam pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini yaitu keluarga penyandang tunarungu ini (ibu dan tante), agar semua data dapat terkumpul peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga aspek dalam melatih bicara anak tunarungu ini yang pertama, upaya apa yang diberikan keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu ini, dimana keluarga melatih anak dengan cara sabar, tekun, dan disiplin dalam melatih bicara anak tunarungu ini, yang kedua semua kendala yang ditemui dalam melatih bicara anak tunarungu ini dicarikan solusinya oleh keluarga. Oleh karena kesabaran, ketekunan, dan kedisiplinan yang diberikan oleh keluarga maka didapatkan hasil yang memuaskan dalam melatih bicara anak tunarungu ini.

Kata kunci: melatih bicara, upaya keluarga, tunarungu

ABSTRACT

Rahmadia Putri Humaira, 2020 Family Efforts to Train Deaf Children Speaking in Lubuk Bagalung Padang. Thesis. Department of Special Education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study discusses the case study that researchers found at the Padang 5 Middle School, where there is a deaf child who can talk like a normal child in general. This study aims to find out how the family's efforts in practicing speech of deaf children.

This study uses a case study method that is included in the qualitative approach, the subject of this study is the family of the deaf (mother and aunt), so that all data can be collected by researchers using observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that there are three aspects in training the speech of the deaf child first, what efforts are given by the family in practicing the speech deaf child, where the family trains the child with patience, perseverance, and discipline in practicing the speech deaf child, the second all the problems encountered in practicing speech for deaf children are sought for a solution by the family. Because of the patience, perseverance, and discipline given by the family, satisfying results are obtained in practicing the speech of the deaf child.

Keywords: practice speaking, family effort, deaf

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahrabbi'l'alamiin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah diberikan kemampuan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang penulis harapkan. Seiring dengan itu shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, pahlawan revolusi Islam yang hadir dalam setiap hembusan nafas umat Islam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang berilmu pengetahuan yang memberikan kebahagiaan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, cinta, dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang sangat luar biasa. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat luar biasa, namun dengan cara yang terasa begitu sederhana kepada :

1. Orang tua terbaik yang sangat luar biasa Papa (Muhammad Dedi Saputra) dan Mama (Refwiza), terimakasih untuk segala cinta, kasih sayang, doa, pengorbanan, dan segala usaha yang telah Papa Mama lakukan dan segala hal yang telah diberikan untuk Uty. Mohon maaf atas segala kesalahan yang telah Uty perbuat. Sampai kapanpun Uty takkan mampu membalas pengorbanan Papa Mama. Semoga Papa Mama diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Hanya doa yang dapat Uty berikan, semoga doa tersebut dapat dijabbah dan dikabulkan oleh Allah SWT, Amiin Yaa Rabb.

“benar-benar kuliah jangan main-main, cepat wisuda biar bisa menjadi orang yang berguna, dan bisa membantu keluarga.”. Sepenggal kalimat tersebut selalu teringat oleh Uty setiap melangkah kaki kekampus ini. Sekali lagi terimakasih Pa, terimakasih Ma.

2. Adikku tersayang Anisa refdianti, Hasbi Assidiqi, dan Nafisah Naila Afifa yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Selalu mengingatkan dikala lupa dan malas. Semoga ayang tetap semangat dalam menyelesaikan kuliah dan Wisuda secepatnya. Abi semoga bisa melewati UN dengan benar ya, dan bisa mengejar apa yang telah dicita-citakan. Untuk adek Naila kuat-kuat kan hati ya dek, adek harus kuat dalam menuntut ilmu, jangan selalu menjadikan asrama itu alasan, semoga adek keluar dari pesantren bisa menjadi orang yang berguna dan bisa menjadi mahkota di surga untuk orang tua. Amiin Yaa Rabb.
3. Tante adek sosok mama kedua bagi ku, dan juga sebagai teman. Tidak pernah bosan untuk bertanya tentang skripsi, selalu memberi semangat dan dorongan agar aku cepat wisuda. Terimakasih tante telah mengingatkan dan selalu memberi semangat.
4. Agustri Yogi Hidayat segera S. E, kembaran ku diluar rahim, terimakasih semangat dan perhatian nya, semoga kita bisa sukses bersama, dan selalu bersama-sama dalam hal apa pun. Semangat skripsinya.

5. Manda, payang, Om An, Uncu Antos, dan beserta keluarga besar, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi, beserta bantuan untuk menunjang perkuliahan Uty selama ini. Sekali lagi Uty ucapkan terimakasih banyak.
6. Nenek (asam), Mak wo En, Mak wo Pi, Bang Ice, Bang Ayu, Bang Iki, Iin, Kak sri, Rahma, dan Sabila sayang mami, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi, beserta bantuan untuk menunjang perkuliahan Uty selama ini. Sekali lagi Uty ucapkan terimakasih banyak.
7. Untuk kekasih ku Irek Alhalid, S.Kom, terimakasih untuk empat tahun ini telah menemani Uty dalam suka maupun duka, terimakasih selalu mau Uty susahkan, dan terimakasih mau memenuhi hal-hal konyol yang uty minta, seperti menatap sunset bersama. Terimakasih telah memberi semangat dan dukungan supaya Uty cepat wisuda, dan semoga kita di satu kan oleh sang pencipta. Aamiin Yaa Rabb.
8. Ibuk Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan terpilih periode 2019-2023. Semangat berjuang Ibuk dan Bapak. Semoga amanah dan dapat mengembangkan dunia pendidikan luar biasa menjadi lebih baik lagi kedepannya.
9. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, danilmupengetahuan, serta memberikan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Memang ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah Ibu berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu. Amiiin.

10. Bapak Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri dan menguji karya tulis ini. Terimakasih atas saran dan kritikan yang mendukung dan sangat bermanfaat yang telah Bapak Ibu berikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang telah Bapak Ibu berikan bermanfaat untuk kita semua.
11. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan ini. Dan staff tata usaha kak Susi dan Pak Retman atas segala bantuan, informasi serta pengurusan administrasi selama ini. Serta kepada Pak Tarmizi yang telah bersedia meminjamkan buku-buku yang ada di perpustakaan.
12. Untuk Ayu dan Intan, kalian bisa di bilang saudara ku di sini tempat ku mengadu, menangis, memberikan semua curahan hati ku. Terimakasih untuk semua yang telah kalian berikan, semangat, dorongan, dan bacotan yang sangat bermanfaat, walaupun terkadang aku kesal menerimanya. Semoga kita bisa bertoga bersama, dan sukses bersama dikemudian hari.
Aamiin Yaa Rabb
13. Kawan-kawan kos ayah mama (uci, esti, adan ani) yang telah dulu

menginjakkan kaki kedunia pekerjaan, semoga kalian sukses. Terimakasih telah memberikan rasa nyaman diperantauan kita ini dan terimakasih atas semua bantuan yang telah kalian berikan selama ini. semoga kita sukses semuanya. Amiin

14. Rahma, Isin, Ity, Youlan, Ciput, dan Puja Terimakasih telah memberikan rasa nyaman diperantauan kita ini dan terimakasih atas semua bantuan yang telah kalian berikan selama ini. Terutama terimakasih kepada rahma yang selalu ikhlas menjadikan kos nya sebagai tempat berkumpul kita semu. Semoga kita sukses semuanya. Amiin
15. Mail, Hana, Ledy dan Siti terimakasih telah mau aku susahkan, terimakasih atas semua bantuan dan dukungan yang kalian berikan, semoga kita bisa sukses bersama, dan bertoga bersama. Aamiin Yaa Rabb.
16. Kak Vanessa terimakasih atas dukungan dan semua doa nya. Semoga kakak sukses selalu.
17. Dini makasih din atas doa dan dukungan nya, semoga dini sukses dan cepat wisuda.
18. Isan, Melly, Ara, Della, dan Celsi, terimakasih ya de katas dukungan nya, semoga kalian semua sukses selalu dan bisa lulus kuliah secepatnya.
19. Seluruh sahabat atau pun keluarga angkatan 2015. Terimakasih untuk setiap kisah yang telah kita jalani bersama, canda tawa dan suka cita yang telah sama-sama kita rasakan selama berada di kampus tercinta ini. Mohon maaf

atas segala kesalahan. Semoga silaturahmi dan rasa keluarga kita tetap terjaga. Salam UYE !!!

20. Seluruh senior-senior Pendidikan Luar Biasa, terima atas segala dukungan, petunjuk, dan motivasi serta semangat yang telah abang-abang dan kakak-kakak berikan.
21. Adik-adik 2016, 2017, dan 2018, terimakasih untuk semua hal dan canda tawa yang telah kita jalin. Terus semangat untuk menggapai mimpi kalian. Terus berjuang demi mengubah hidup anak berkebutuhan khusus.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua yang pernah dikenal yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan dapat menjadi amalan bagi penulis. Aamiin.

Padang, Januari 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, karunia, dan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Upaya Keluarga Dalam Melatih Bicara Anak Tunarungu di Lubuk Bagalung Padang”** dan tak lupa pula kepada arwah baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh teknologi canggih yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini disajikan dalam lima Bab yang mana Bab I berupa Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian. Bab II yang berisi Kajian teori tentang profil tunanetra, prestasi non akademik, dan kerangka konseptual. Bab III yang berisikan Metode penelitian tentang latar entri, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Selanjutnya Bab IV berisi deskripsi hasil penelitian, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan akhirnya disimpulkan di Bab V.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis sangat banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak sebab itu saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu penulis dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari pembaca demi terus memperbaiki Skripsi ini. Akhir kata semoga Skripsi yang dituliskan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D.Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Keluarga.....	9
B. Hakekat Bicara.....	11
C. Hakekat Anak Tunarungu.....	14
D.Penelitian Relevan.....	23
E.Kerangka Konseptual.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Seting Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data.....	31
F. Teknik Keabsahan Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
A. Deskripsi Umum	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
C. Temuan Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
 BAB V PENUTUP	 57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
 DAFTAR RUJUKAN	 59
 LAMPIRAN.....	 62

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian.....	62
2. Pedoman Observasi.....	63
3. Pedoman Wawancara.....	64
4. Catatan Lapangan (CL)	66
5. Catatan Wawancara (CW).....	81
6. Dokumentasi	91
7. Surat-Surat.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia sebagai makhluk sosial cenderung untuk hidup berkelompok dan berinteraksi satu sama lainnya. Oleh karena itu manusia dituntut agar dapat menguasai bahasa yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi kepada manusia lain (Zulmiyetri, 2017). Tugas-tugas sosial membuat manusia untuk dapat menerima dan menyampaikan informasi atau yang lebih dikenal dengan komunikasi.

Komunikasi pada dasarnya interaksi yang wajib dilakukan pada setiap makhluk hidup, dari satu makhluk ke makhluk yang lain. Baik itu dalam bentuk verbal atau non verbal. Karena komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan makhluk hidup. Tanpa komunikasi manusia dapat dikatakan makhluk yang tidak layak hidup. Karena tidak ada komunikasi baik pada diri sendiri atau orang lain. Oleh sebab itu komunikasi begitu penting dan wajib dilakukan. Orang yang tidak berkomunikasi dengan manusia bisa dipastikan akan tersesat, karena ia tidak bisa menaruh dirinya dalam lingkungan sosial (Mulyana, 2003). Jadi, komunikasi sangat diperlukan dikehidupan sehari-hari, tanpa adanya komunikasi, manusia tidak akan mendapatkan suatu informasi, dan manusia tidak bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Dalam berkomunikasi seseorang dituntut untuk terampil berbahasa.

Bahasa dapat membantu manusia dalam menjalankan berbagai tugas dan membuka gerbang ilmu pengetahuan. Bahasa dapat membantu manusia untuk bersosialisasi dan saling memahami satu sama lain serta menyatukan berbagai latar belakang baik secara regional maupun internasional. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik manusia normal atau yang berkebutuhan khusus. Begitu juga dengan anak tunarungu.

Anak tunarungu terhambat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, karena mengalami hambatan dalam penguasaan bahasa yang disebabkan oleh tidak berfungsinya indra pendengarannya. Penguasaan bahasa yang kurang disebabkan oleh minimnya pembendaharaan kata yang diserap oleh indra pendengarannya. Dengan keadaan demikian anak tunarungu sulit untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Anak tunarungu akan memiliki dua pilihan untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain yaitu dengan isyarat dan bahasa verbal. Anak tunarungu pada umumnya akan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat, dikarenakan bahasa isyarat adalah media komunikasi untuk anak tunarungu, maka sebagai pengganti dari pendengaran yang berfungsi sebagai penerima bahasa (Nugroho, 2016). Akan tetapi ada juga anak tunarungu yang dapat berkomunikasi menggunakan bahasa verbal.

Bahasa verbal digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan sehari-hari kita berkomunikasi menggunakan bahasa verbal. Bahasa verbal adalah sarana untuk menyatukan pikiran, perasaan dan apa yang kita maksudkan.

Bahasa verbal tersebut menggunakan kata-kata yang menggambarkan berbagai aspek realita individual kita. Tanpa bahasa verbal dan nonverbal suatu komunikasi tidak akan berjalan sesuai konteksnya sehingga harus ada yang dapat dipertukarkan dengan tujuan membentuk sebuah makna atau suatu kesepakatan dan sebuah pemahaman (Nurmala, 2016). Anak tunarungu sebaiknya menggunakan bahasa verbal. Keluarga harus melatih dengan baik dan terus menerus. Oleh karena itu peranan keluarga sangat penting dalam melatih bahasa verbal anak tunarungu.

Kurniawan, (2015) Keluarga sebagai mediator pertama dalam belajar bagi anak harus mencontohkan sikap yang baik bagi anak, karena pendidikan pertama yang diterima oleh anak berasal dari keluarga. Sikap keluarga memegang peranan penting terhadap perkembangan jiwa anak, bahkan berguna untuk kelanjutan hidup anak tersebut dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Indriyani, 2004) bahwa peranan keluarga sangat penting dalam mengasuh anaknya terutama anak tunarungu agar anak dapat berkembang secara maksimal. Maka dari itu pendidikan yang baik sangat dituntut untuk diberikan kepada anaknya, agar anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa verbal dengan baik.

Pendidikan yang diberikan oleh keluarga dapat memengaruhi proses bicara anak tunarungu. Seperti halnya anak tunarungu yang dibiasakan untuk berkomunikasi dengan bahasa isyarat dilingkungan keluarganya, dia akan

kesulitan untuk menggunakan bahasa verbal. Begitu sebaliknya anak tunarungu yang juga dilatih untuk mengeluarkan suara dan dilatih berbahasa verbal, maka mereka akan terlatih untuk berbahasa verbal. Maka dari itu mereka tidak akan kesulitan untuk berkomunikasi di luar dengan lingkungannya. Selain berkesempatan dalam meningkatkan perkembangan jiwa anak tunarungu, keluarga juga memiliki kesempatan yang sangat baik untuk melatih bicara anak tunarungu dalam kehidupan sehari-hari. Melalui percakapan-percakapan sederhana yang dilakukan di rumah sangat membantu proses berbicara anak tunarungu. Dalam proses ini sangat dibutuhkan kesabaran dan ketegasan agar proses bicara anak berkembang seoptimal mungkin.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 5 Padang pada bulan Agustus 2019. Peneliti melakukan studi pendahuluan di kelas VII 7. Peneliti mengidentifikasi seorang anak laki-laki yang berinisial Z berumur 13 tahun dengan hambatan pendengaran, Z adalah anak tunggal. Peneliti melakukan studi pendahuluan disaat jam pelajaran dan jam istirahat. Peneliti mengamati anak di saat jam istirahat, Di sini peneliti sangat kagum terhadap anak tersebut, dikarenakan anak dapat mengeluarkan suara saat berinteraksi. Peneliti membawa anak tersebut untuk berbicara menggunakan komunikasi total (bahasa isyarat dan bahasa verbal), akan tetapi anak merespon menggunakan bahasa verbal, kemudian peneliti melanjutkan perbincangan hanya menggunakan bahasa verbal,

anak tetap merespon dengan bahasa verbal, yang berarti anak memahami gerak bibir lawan bicaranya.

Peneliti melanjutkan pengamatan dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Di dalam kelas guru menjelaskan pelajaran menggunakan bahasa verbal, disini anak dibantu oleh seorang guru pendamping khusus dikelasnya. Oleh karena itu anak sangat terbantu untuk memahami pembelajaran. Guru pendamping khusus anak tersebut juga berkomunikasi dengan menggunakan bahasa verbal. Anak memahami pelajaran yang diberikan guru di kelas. Hal ini dibuktikan pada saat guru memberikan pertanyaan, anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar menggunakan bahasa verbal.

Untuk komunikasi anak dengan teman dikelasnya, anak berkomunikasi dengan teman-temannya menggunakan bahasa verbal. Terkadang anak juga bercanda dengan temannya menggunakan bahasa verbal. Anak juga dapat menyampaikan informasi dari teman yang satu ke teman yang lainnya. Anak ini termasuk anak yang ceria di kelas, apabila kita melihat sepintas kita tidak menyadari bahwasanya Z adalah seorang tunarungu.

Peneliti juga mewawancarai keluarga anak untuk menanyakan proses komunikasi anak di rumah. Saat berkomunikasi di rumah anak menggunakan bahasa verbal dengan keluarga yang ada di rumah. Orang tua perempuan dari anak ini adalah seorang tunarungu, ayahnya juga seorang tunarungu. Ibu dan

ayah anak ini sudah berpisah, ayahnya sekarang tinggal di Pekanbaru. Anak tinggal di rumah bersama keluarga besar, di sana ada ibu, tante, nenek, dan kakak. Di rumah berkomunikasi dengan semua keluarga menggunakan bahasa verbal, ibunya menggunakan bahasa isyarat, akan tetapi anak tetap memahaminya.

Dari hasil wawancara dengan keluarga. Peneliti mendapatkan informasi bahwasanya yang mengajari Z dari kecil hingga saat ini adalah tantenya. Dikarenakan ibunya sibuk bekerja, dan ibunya juga seorang tunarungu. Tante ini berinisial I, tante I seorang pedagang, tante I berumur 45 tahun, tante ini lah yang selalu mengurus semua kebutuhan Z dari Z kecil sampai saat ini. Setiap hari tante mengantar dan menjemput Z kesekolahnya, tante juga yang mengurus semua urusan dan keperluan sekolah Z. Neneknya juga membantu dalam kelangsungan pendidikan Z.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa keluarga berperan sangat penting dalam proses bicara anak tunarungu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Upaya keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu di Lubuk Begalung Padang”

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini berupa upaya keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu, yang meliputi:

1. Upaya apa yang diberikan keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu.
2. Kendala yang didapat keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu.
3. Cara keluarga mengatasi kendala yang didapat saat melatih bicara anak tunarungu.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah “*Upaya Keluarga dalam Melatih Bicara Anak Tunarungu*”, yang meliputi:

1. Bagaimana upaya yang diberikan keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu.
2. Bagaimana kendala yang didapat keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu.
3. Bagaimana cara keluarga mengatasi kendala yang didapat saat melatih bicara anak tunarungu.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui upaya yang bagaimana yang diberikan keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu.

2. Mengetahui kendala apa saja yang didapat keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu.
3. Mengetahui cara keluarga mengatasi kendala yang didapat saat melatih bicara anak tunarungu.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan peneliti berharap dapat bermanfaat bagi semua pihak, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Setelah penelitian ini dilaksanakan harapannya peneliti dapat memahami tentang usaha keluarga dalam melatih bicara anak tunarungu, serta menambah wawasan peneliti dalam penelitian karya ilmiah. Penelitian ini dilakukan juga untuk mendapat gelar sarjana.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Setelah penelitian ini dilaksanakan peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi orang tua anak tunarungu.

Penelitian ini dapat memotivasi orang tua atau keluarga untuk lebih giat lagi dalam melatih anak tunarungu dalam berbicara, agar anak

tunarungu tidak kesulitan berkomunikasi dilingkungan sosialnya. Seperti yang telah di jelaskan di bab I, dan yang juga akan kita bahas berikutnya, di sini susah dijelaskan bahwasanya anak tunarungu dapat kita latih sendiri dirumah untuk berbicara, dengan cara membiasakannya untuk berbicara.

4. Bagi keluarga yang memiliki anak tunarungu

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mendidik anak tunarungu. Keluarga dapat mendidik anak dirumah dengan sabar dan tegas, sehingga anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan menggunakan bahasa verbal dengan mudah.